

**SOSIALISASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT
DI SDN 066656 MEDAN SELAYANG**

[Polintan Rehulina Sembiring](#)¹⁾, [Paska Sriulina Tarigan](#)²⁾, [Marina Suri Br Parapat](#)³⁾, [Dilla Emaninta](#)⁴⁾

¹⁾²⁾ Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Quality

³⁾⁴⁾ Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Quality

Email: polintanrehulinasem@gmail.com

Abstrak

Pesatnya teknologi saat ini menimbulkan dampak yang luar biasa bagi dunia pendidikan, baik berdampak positif maupun negatif, hal tersebut tergantung dari bagaimana cara para pendidik maupun yang dididik memanfaatkan teknologi tersebut. Guru yang efektif tentunya mampu menguasai materi pelajaran dan strategi serta keterampilan menggunakan berbagai macam media pengajaran yang baik salah satunya dengan menggunakan teknologi, tetapi pada saat ini masih saja ada juga guru yang hanya menggunakan buku pelajaran sebagai satu-satunya media pembelajaran. Di era modern dan serba teknologi saat ini, para pengajar dituntut bersifat dinamis terhadap perkembangan teknologi yang berkembang pesat, jika sistem pengajaran yang digunakan oleh para pengajar masih bersifat konvensional, maka dikhawatirkan para peserta didik sulit berkembang dan mengikuti perkembangan teknologi di masyarakat. Dengan memanfaatkan media teknologi ini sangat mempermudah sekali bagi seorang guru dalam menyampaikan ilmunya. Tidak hanya itu, penggunaan media teknologi ini sangat bermanfaat juga bagi para siswa untuk menangkap dan memahami pelajaran secara mudah, media pembelajaran power point adalah salah satunya. Media Power Point merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah dengan mengembangkan microsoft power point sebagai media pembelajaran. Tujuan pengabdian memberikan pemahaman media pembelajaran berbasis power point.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Berbasis Power Point

Abstract

The rapid pace of technology is currently having an extraordinary impact on the world of education, both positive and negative, this depends on how educators and those who are educated use the technology. Effective teachers are certainly able to master subject matter and strategies as well as skills in using various kinds of good teaching media, one of which is using technology, but at this time there are still teachers who only use textbooks as the only learning media. In today's modern and all-technological era, teachers are required to be dynamic towards rapidly developing technological developments, if the teaching system used by teachers is still conventional, then it is feared that students will find it difficult to develop and keep up with technological developments in society. By utilizing this technological media, it is very easy for a teacher to convey his knowledge. Not only that, the use of technological media is also very useful for students to capture and understand lessons easily, power point learning media is one of them. Media PowerPoint is an alternative problem solving by developing Microsoft PowerPoint as a learning medium. The purpose of the service is to provide an understanding of power point-based learning media.

Keywords: Learning Media, Power Point Based

PENDAHULUAN

1. ANALISIS SITUASI

Adapun profil dan lokasi Mitra dapat dijelaskan dalam Tabel di bawah ini:

Tabel 1 Profil Mitra

No.	Nama Mitra	Profil	Lokasi
1.	SDN 066656 Medan Selayang	SDN 066656 Medan Selayang merupakan sekolah lembaga pendidikan Negeri yang dipimpin oleh kepala sekolah Ibu Nisma Hannum Nasution, S.Pd, yang memiliki kelas I, II, III, IV, V, VI.	Jl. Karya Sembada Koserna BP Selayang II Kec. Medan Sekayang.

Berdasarkan observasi di sekolah dapat diketahui beberapa hal yang menjadi permasalahan yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran berbasis power point, terganggunya kegiatan belajar karena media pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi, banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas karena media pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional, dan kurangnya sosialisasi media pembelajaran berbasis power point. Hal tersebut juga ditemukan di salah satu SDN 066656 Medan Selayang bahwa perkembangan belajar siswa terganggu akibat kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan bahwa siswa di SDN 066656 Medan Selayang rata-rata menggunakan media pembelajaran berbasis konvensional untuk kegiatan belajar, sehingga siswa kurang memiliki motivasi dalam pembelajaran.

Penggunaan power point sebagai media sudah seharusnya dipraktekkan oleh guru mengingat keunggulan aplikasi tersebut. Amalia (2014:141-142) menyatakan power point memiliki fasilitas yang lengkap dan mudah, dalam setiap slide guru dapat menambahkan efek khusus seperti transisi, animasi, gambar, dll. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor pendorong dalam kegiatan belajar. Arrum dan Fuada (2021:503) menjelaskan penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat menjadi manfaat dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Penggunaan power point dalam pembelajaran juga dapat mengurangi penggunaan kuota saat pembelajaran berlangsung dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan analisis situasi diatas maka ditemukan beberapa permasalahan mitra yaitu:

- a. Media pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi.
- b. Banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas karena media pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional.
- c. Kurangnya sosialisasi media pembelajaran berbasis power point.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

a. Solusi yang ditawarkan

Dalam mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru SDN 066656 Medan Selayang pengusul memberikan solusi berdasarkan beberapa hasil riset terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan judul PKM yang dilakukan oleh tim PKM yaitu **Pertama Retnowati** (2020), berjudul “Pembelajaran Materi Pantun Mudah Dengan Power Point Interaktif”. Hasil riset di kelas lima SDN 08 Mulyoharjo, Kecamatan Pamalang, Kabupaten Pamalang. Hasil penelitian yang dilakukan kepada 23 peserta didik pada pembelajaran pantun. Peningkatan hasil belajar dari kondisi awal belajar 26% menjadi 87% yaitu terjadi peningkatan hasil belajar terhadap peserta didik. Berdasarkan hal tersebut dapat dijelaskan kembali, penggunaan power point dinilai tepat dalam membantu selama pembelajaran jarak jauh. **Kedua Lionida Adhi Pramestika** (2020), berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Dan Bangun Ruang SD”. Hasil riset peneliti menyatakan bahwa media pembelajaran power point guru dapat mengembangkan model pembelajaran seperti menggunakan kuis untuk menarik perhatian siswa dalam mengerjakan latihan soal ataupun dapat dikembangkan menjadi berbagai hal lainnya yang mendukung proses kegiatan belajar. **Ketiga Azhim Azka Dapitra, dkk** (2022) berjudul, “Pengaruh Pemanfaatan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup Dan Ekosistem Siswa Kelas V SD Raden Patah Surabaya”. Hasil riset bertujuan bahwa besar pengaruh media pembelajaran berbasis power point terhadap hasil belajar IPA materi Hubungan Antar Makhluk Hidup dan Ekosistem pada siswa kelas V SD Raden Patah Surabaya menunjukkan perbandingan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 36,1%. Terdapat perbedaan yang signifikansi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan perolehan presentase tersebut pengaruh media pembelajaran berbasis power point memberikan peningkatan pada hasil belajar siswa kelas V SD Raden Patah Surabaya.

Media pembelajaran interaktif berbasis power point adalah salah satu media interaktif yang digunakan untuk mempersentasikan dan menjelaskan suatu materi dalam bentuk beberapa slide yang menarik (Fitri Rahmawati, 2020). Pemanfaatan power point yang interaktif dapat membantu guru untuk memaparkan isi materi kepada siswa dengan lebih mudah sehingga transformasi ilmu pengetahuan dapat berjalan dengan lebih baik dan lancar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Susanto (2020) juga menyatakan power point tidak hanya menampilkan tulisan, tetapi juga slide gambar menarik. Dengan adanya slide gambar dapat memahami penguasaan konsep dan mampu meningkatkan antusiasme siswa terhadap pembelajaran. Melalui media slide bergambar akan sangat menarik bila diterapkan dalam pembelajaran yang mengangkat permasalahan dalam dunia nyata.

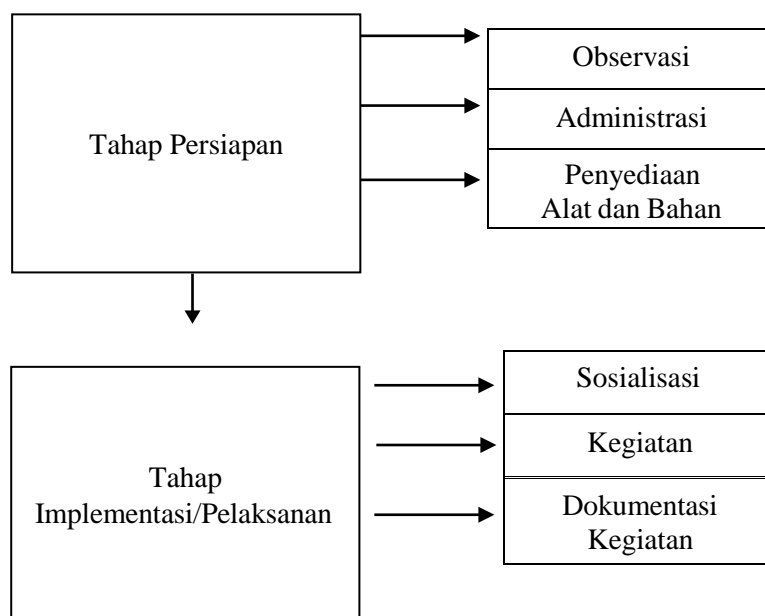
b. Target Luaran

Dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dapat dihasilkan luaran berupa:

1. Mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan sehingga mereka tertarik dengan materi tersebut.
2. Guru dapat meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan media power point.
3. Laporan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibuat oleh pengusul berdasarkan format yang telah di tentukan akan dikirim melalui email lppm.universitasquality@gmail.com
4. Video kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dibuat pengusul akan dikirimkan melalui email lppm.universitasquality@gmail.com

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PKM ini melalui beberapa tahapan yang akan dilaksanakan, antara lain dapat digambarkan dalam alur berikut:



Gambar 1 Alur Metode Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan Awal

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan survei pada lokasi yang akan dijadikan program pengabdian masyarakat yakni SDN 066656 Medan Selayang yang berada di Jl. Karya Sembada Kec medan selayang dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali.

b. Administrasi

Proses Administrasi Dalam tahap persiapan ini dilakukan dengan mengurus perizinan dan koordinasi dengan pihak sekolah SDN 066656 Medan Selayang.

Pihak tersebut antara lain:

- 1) Kepala Sekolah SDN 066656 Medan Selayang
- 2) Guru SDN 066656 Medan Selayang
- 3) Siswa SDN 066656 Medan Selayang

c. Penyediaan Alat dan Bahan

Penyediaan alat dan bahan ini dilakukan dengan membuat power point pembelajaran yang akan digunakan dalam sosialisasi, Selain itu peralatan yang dipergunakan dalam sosialisasi juga dipersiapkan pada tahap ini antara lain ruang kelas untuk tempat sosialisasi, infokus, dan laptop.

2. Tahap Implementasi / Pelaksanaan

a. Sosialisasi

Berdasarkan kesepakatan dengan mitra untuk menyelesaikan permasalahan yang ada maka Tim PKM menggunakan metode pendekatan dengan kegiatan Sosialisasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini. sosialisasi akan dilaksanakan dengan dua tahap yaitu teori dan praktek atau penerapannya yang berupa contoh-contoh media pembelajaran power point yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Pada kegiatan pertama siswa akan menerima materi penggunaan Media Power point berbasis teknologi. Kemudian pada tahap kedua peserta akan mendapatkan materi contoh power point yang menarik. Dalam sosialisasi ini akan didukung oleh beberapa narasumber yang akan menyampaikan materinya.

**Tabel 2 Materi
Narasumber**

No.	NARASUMBER	BIDANG TUGAS	URAIAN MATERI
1.	Polintan Rehulina Sembiring, M.Pd	Ketua	Materi, Penggunaan Media Pembelajaran Power point berbasis teknologi.
2.	Paska Sriulina Tarigan, M.Pd	Anggota	Materi contoh power point yang menarik.
3.	Marina Suri Br Parapat	Mahasiswa	Menyiapkan kebutuhan kegiatan dan Membagikan buku bacaan pendukung kepada Siswa.
4.	Dilla Emaninta	Mahasiswa	Menyiapkan kebutuhan kegiatan dan Membagikan buku bacaan pendukung kepada Siswa.

b. Praktek Penerapan di Kelas

Setelah mendapatkan perlakuan sosialisasi akan dilaksanakan dengan praktek atau penerapannya yang berupa contoh-contoh kegiatan yang dapat memperkuat dari kegiatan sosialisasi ini. Kerja sama mitra dan peran aktifnya dalam kegiatan pelatihan sangat diharapkan demi keberhasilan sosialisasi ini. Kegiatan penyuluhan tentang sosialisasi media pembelajaran power point diharapkan dapat berlanjut dengan pemberian materi dengan komoditas yang berbeda.

c. Dokumentasi

Segala bentuk kegiatan pelaksanaan PKM di dokumentasikan dalam bentuk foto dan video

kegiatan pelaksanaan PKM.

3. Partisipasi Mitra Dalam pelaksanaan kegiatan

Dalam hal ini mitra memiliki peranan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:

- Menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi.
- Mengkoordinasi guru-guru dan siswa.
- Membagikan materi sosialisasi dan menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan selama kegiatan.
- Menjadi tim sukses selama kegiatan berlangsung baik secara teknis maupun secara sistematis.

4. Evaluasi Pelaksanaan Program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan

Setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan kepada mitra diharapkan motivasi belajar siswa meningkat, dan selama pelaksanaan program PKM ini guru-guru dapat membantu para siswa untuk lebih memahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh 40 siswa kelas V SDN 066656 Medan Selayang diperoleh data yang di sajikan dalam Tabel 1 berisi nomor pertanyaan serta persentase.

Tabel 3 Data Hasil Kuisisioner Siswa Kelas V SDN 066656 Medan Selayang Dengan Penggunaan Media Power Point

No Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
	(Jumlah dalam %)				
1	28	60	12	0	0
2	28	60	12	0	0
3	32	44	20	4	0
4	20	44	36	4	0
5	16	60	24	0	0
6	28	64	12	0	0
7	48	44	12	0	0
8	36	56	8	0	0
9	44	44	8	4	0
10	28	64	16	0	0

Keterangan:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

Berikut adalah pertanyaan dan hasil yang diperoleh di dalam angket yang diajukan kepada siswa:

- Saya merasa bersemangat melaksanakan pembelajaran materi animalia dengan media power point. Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa siswa lebih banyak menjawab setuju dengan persentase 60%, yang berarti bahwa siswa merasa bersemangat melaksanakan pembelajaran dengan media power point.
- Media power point membantu saya dalam memahami materi pembelajaran. Berdasarkan Tabel 1, untuk pernyataan kedua siswa lebih banyak menjawab setuju dengan persentase 48% yang menunjukkan bahwa media power point membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.
- Media power point lebih mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan Tabel 1,

siswa lebih banyak menjawab setuju dengan persentase 44% yang berarti bahwa media power point lebih mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Sisi lain terdapat siswa yang tidak setuju jika media power point lebih mudah digunakan dalam proses pembelajaran dengan persentase 4%.

4. Saya merasa lebih mudah memahami materi pembelajaran menggunakan media power point dibandingkan media pembelajaran lain. Dilihat dari Tabel 1, hasil yang diperoleh juga sama seperti pernyataan ketiga yaitu siswa lebih banyak setuju dengan persentase yang sama yaitu 44% dan sebanyak 4% tidak setuju.
5. Saya merasa termotivasi saat guru menjelaskan materi pembelajaran dengan media power point. Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa siswa lebih banyak setuju yaitu dengan persentase sebesar 60% yang berarti bahwa siswa merasa dirinya termotivasi saat guru menjelaskan materi pembelajaran dengan media power point.
6. Media power point yang diberikan guru memiliki tampilan yang menarik sehingga membuat saya tertarik. Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa siswa lebih banyak setuju yaitu dengan persentase sebesar 64% yang menandakan bahwa media power point yang diberikan guru memiliki tampilan yang menarik sehingga membuat saya tertarik.
7. Media power point mendukung pembelajaran karena tidak membutuhkan banyak kuota untuk mengaksesnya. Tabel 1 menunjukkan bahwa siswa setuju jika media power point mendukung pembelajaran karena tidak membutuhkan banyak kuota untuk mengaksesnya dengan besaran persentase yaitu sebesar 44%.
8. Media power point praktis dan mudah digunakan. Berdasarkan Tabel 1, siswa setuju bahwa media power point praktis dan mudah digunakan dengan besaran persentase yaitu 56%.
9. Media power point efektif dalam pembelajaran. Tabel 1 menunjukkan bahwa siswa setuju bahwa media power point efektif dalam pembelajaran karena di dalam Tabel 1 menunjukkan persentase yang paling besar adalah setuju dengan persentase 44%.
10. Media power point tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar. Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa siswa setuju bahwa media power point tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar karena persentase terbesar adalah setuju dengan besaran persentase 64%.

Berdasarkan pertanyaan nomor 1 dan nomor 5 yang merujuk pada rasa bersemangat dan menambah motivasi belajar siswa terhadap penggunaan media power point, didapatkan hasil setuju dengan persentase yang paling tinggi yaitu 60%, hasil ini menunjukkan bahwa siswa merasa bersemangat dan memiliki motivasi belajar yang tinggi saat guru menggunakan media pembelajaran power point. Program power point memiliki fitur yang beragam sehingga guru dapat berkreasi membuat media pembelajaran yang menarik. Sejalan dengan pertanyaan nomor 3 didapatkan hasil dengan persentase 64 % siswa setuju bahwa Power Point yang dikirimkan guru menarik. Program Power Point juga mampu untuk memvisualisasikan suatu objek pembelajaran pada materi animalia misalnya ditayangkannya gambar-gambar untuk memudahkan siswa dalam memahami dan mengenal semua spesies dari kingdom animalia.

Pertanyaan nomor 3 memperoleh hasil 44 % siswa setuju bahwa penggunaan media power point mendukung pembelajaran. Pertanyaan ini didukung dengan pertanyaan nomor 7, 8 dan 10 yaitu media power point tidak membutuhkan banyak kuota untuk mengaksesnya, media power point juga praktis, dan mudah digunakan, serta tidak memerlukan ruang penyimpanan yang banyak. Penggunaan media pembelajaran power point dikatakan efektif digunakan, pendapat ini didukung dengan hasil penelitian Hikmah (2020:16) menyatakan bahwa media pembelajaran power point dapat menarik minat belajar siswa sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan. Tampilan media pembelajaran yang menarik tentunya penting mendapat perhatian dari guru. media power point menunjang tersedianya media pembelajaran yang menarik namun juga praktis digunakan. Oleh karena itu penggunaan media power point masih menjadi media yang relevan untuk dikembangkan. Kekuatan media power point terletak pada penulisan isi yang efektif, variasi penggunaan berbagai gambar dan animasi, sehingga dapat menjadi sesuatu yang menarik bagi peserta didik. Pengembangan lebih lanjut diharapkan media power point menjadi media yang lebih interaktif seperti dengan tambahan bagian latihan menjawab pertanyaan atau juga dengan penambahan suara audio yang lebih menyenangkan.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan

bahwa media pembelajaran power point relevan digunakan dalam pembelajaran kelas V di SDN 066656 Medan Selayang. Media pembelajaran ini juga memudahkan siswa dalam pembelajaran karena sifatnya yang praktis, mudah digunakan, memiliki ukuran file yang kecil dan tidak memerlukan banyak kuota untuk mengaksesnya. Hasil pembelajaran menggunakan power point secara umum dapat meningkatkan semangat pembelajaran, memahami materi, menarik untuk media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia. 2014. *Power Point Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Masa Kini*. Jurnal Edueksos. 3(2). DOI: 10.2435/edueksos.v3i2.376.
- Arrum, A.H., Fuada, S. 2021. *Penguatan Pembelajaran Daring di SDN Jakasampura V Kota Bekasi, Jawa Barat Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif berbasis Augment Reality (AR)*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. 4(1). <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4il.1181>.
- Dapitra, Azhim Azka, dkk. 2022. *Pengaruh Pemanfaatan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup Dan Ekosistem Siswa Kelas V SD Raden Patah Surabaya*. JPDSH-Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora.1(9), URL. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/2844/2094>.
- Retnowati. N. 2021. *Pembelajaran Materi Pantun Mudah dengan Power Point interaktif*. Diakses pada 20 Februari 2023. URL. <https://radarsemarang.jawapos/.com/rubruk/untukmuguruku/2020/12/19/pembelajaran-mater-pantum-mudah-dengan-power-pointinteraktif?amp>.
- Pramestika, Lionida Adhi. 2020. *Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar dan Bangun Ruang SD*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. 2(1), 110-114. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/610/516>.
- Dapitra, Azhim Azka, dkk. 2022. *Pengaruh Pemanfaatan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup dan Ekosistem Siswa Kelas V Sd Raden Patah Surabaya*. 1(9). <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/2844>.
- Hikmah, S. N., Maskar, S., & Indonesia, U. T. 2020. *Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Powerpoint Pada Siswa Smp Kelas VIII Dalam Pembelajaran Koordinat Kartesius*. Jurnal Ilmiah Matematika Realistik. 1(1), 15–19.